

Analisis Minat Peserta Didik untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi

Siti Khadijah¹, Henny Indrawati², Suarman²

¹cithie.khadijah27@gmail.com

^{1,2} Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi, Universitas Riau

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that affect the interests of students pursue higher education. Respondence of this study are 185 students from SMA Negeri 2 Tambang Kampar. Analysis of data using mean scores and multiple linear regression. The results showed that motivation, aspirations, wishes, school and family environment jointly significant effect on the interests of students pursue higher education. Variables that have the most significant influence is the motivation of students for higher education, due to high motivation will emphasize a strong interest in the students to pursue higher education. While the variables that had a significant influence is the school environment, the cause of alumni and peers do not support students to pursue higher education. Meanwhile, the school should provide constructive motivation to the students to pursue higher education and schools to provide complete information about college students.

Keywords: *motivation, ideals, wishes, school environment, family and interest in continuing higher education.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta didik melanjutkan pendidikan tinggi. Responden penelitian ini adalah 185 peserta didik dari SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar. Analisis data menggunakan *mean score* dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi, cita-cita, kemauan, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat peserta didik melanjutkan pendidikan tinggi. Variabel yang memiliki pengaruh signifikan paling besar adalah motivasi peserta didik melanjutkan pendidikan tinggi, karena motivasi yang tinggi akan menumbuhkan minat yang kuat di dalam diri peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Sedangkan variabel yang memiliki pengaruh tidak signifikan adalah lingkungan sekolah, penyebabnya alumni dan teman sebaya tidak mendukung peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi.

Kata Kunci: *motivasi, cita-cita, kemauan, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan minat melanjutkan pendidikan tinggi.*

PENDAHULUAN

Mendidik dalam arti luas merupakan tugas pokok sekolah dalam rangka menciptakan kesempatan yang seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin sesuai dengan potensi dan lingkungannya. Di samping tugas pokok sekolah, dapat dijelaskan pula tentang tujuan institusional Sekolah Menengah

Atas sebagai lembaga pendidikan formal tingkat atas, sesuai dengan fungsi SMA dalam rangka keseluruhan pendidikan. Sebagaimana telah dijelaskan salah satu fungsi institusional dari SMA yaitu membekali kemampuan yang diperlukan untuk peserta didik yang akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh

pendidikan, maka orang tua harus berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya. Pendidikan anak tidak hanya selesai di bangku SMA saja.

Untuk itu, orang tua dan pihak pemerintah harus turut serta berpartisipasi dalam mendorong anak melanjutkan sekolah ke jenjang perguruan tinggi. Partisipasi orang tua dan keluarga dalam hal ini untuk memperhatikan dan mengarahkan pendidikan yang dipilih anak serta menyediakan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan pendidikan. Sedangkan partisipasi aktif pemerintah adalah memberikan kemudahan kepada peserta didik-peserta didik yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi, seperti memberikan beasiswa bagi peserta didik-peserta didik yang berprestasi dibidang akademik atau non akademik.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Riau pada tahun 2016 jumlah peserta didik yang melanjutkan pendidikan tinggi sebanyak 11,036 orang, sedangkan jumlah lulusan dari pendidikan tinggi pada tahun 2016 sebanyak 5,871 orang. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi kesenjangan antara minat peserta didik yang melanjutkan pendidikan tinggi dengan lulusan yang dikeluarkan dari universitas pada tahun 2016.

Begitu pula dengan peserta didik pada SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar minat peserta didik yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih dibawah 50%, dapat dikatakan bahwa minat peserta didik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih rendah. Ada dugaan bahwa faktor lingkungan keluarga dan rendahnya ketertarikan untuk menambah ilmu pengetahuan ikut mempengaruhi rendahnya minat peserta didik SMA Negeri 2 Tambang untuk

melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Minat peserta didik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi juga masih rendah, salah satu faktor penghambat peserta didik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi disebabkan dari segi status sosial ekonomi orang tua [1].

Faktor status sosial ekonomi orang tua berperan penting dalam kelanjutan pendidikan peserta didik. Peserta didik yang berasal dari keluarga dengan ekonomi yang cukup, mempunyai kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan kemampuannya melalui pendidikan tinggi dibandingkan peserta didik yang berasal dari keluarga yang ekonominya rendah. Sementara itu, banyak kemudahan yang diberikan perguruan tinggi kepada peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi, diantaranya kemudahan untuk mengakses informasi tentang perguruan tinggi, beragam beasiswa yang ditawarkan di perguruan tinggi dan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik setelah lulus dari perguruan tinggi.

Melanjutkan pendidikan perguruan tinggi akan menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman bagi remaja yang nantinya akan berguna untuk masa depan remaja itu sendiri karena zaman sudah semakin maju dan modern, banyak orang yang berlomba-lomba menempuh pendidikan agar dapat memperbaiki kualitas hidupnya [2].

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi, cita-cita, kemauan, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat peserta didik melanjutkan pendidikan tinggi pada SMA Negeri 2 Tambang.

KAJIAN LITERATUR

Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh [3]. Dalam hal ini adanya perasaan senang untuk memperhatikan suatu kegiatan mendorong seseorang untuk berminat terhadap kegiatan tersebut. Dalam definisi lain disebutkan bahwa minat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lain, diwujudkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas [4]. Dengan demikian setiap kegiatan yang dilakukan dengan minat yang kuat maka akan cenderung dilakukan dengan rasa suka dan keterikatan sehingga dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Minat pun dapat diartikan sebagai kecenderungan dan keagairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu [5]. Lalu, definisi lain menyebutkan bahwa minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri [6]. Minat merupakan kecenderungan afektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, kondisi-kondisi individual dapat merubah minat seseorang sehingga dapat dikatakan minat tidak stabil sifatnya.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah dijelaskan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu obyek baik berupa benda atau yang lain. Minat menjadi motor penggerak untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Minat peserta didik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang,

perhatian, ketertarikan, keinginan, kebutuhan, dorongan dan kemauan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah, yaitu perguruan tinggi.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi, diantaranya:

Motivasi

Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan (afektif) dan reaksi untuk mencapai tujuan [7]. Sebelum timbul minat terdapat motif dan motivasi. Motif adalah penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Lalu, motivasi diartikan juga sebagai karakteristik psikologi manusia yang memberi kontribusi pada tingkat komitmen seseorang [8]. Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang [6].

Cita-cita

Cita-cita merupakan keinginan untuk meraih kondisi yang lebih baik dari keadaan sekarang [9]. Cita-cita seseorang dapat menimbulkan minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Setiap manusia memiliki cita-cita di dalam hidupnya, termasuk para peserta didik. Cita-cita juga mempengaruhi minat peserta didik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, bahkan cita-cita juga dapat dikatakan sebagai perwujudan dari minat seseorang dalam prospek

kehidupan dimasa yang akan datang sehingga cita-cita senantiasa dikejar dan diperjuangkan. Cita-cita akan mempengaruhi seseorang memiliki perilaku dengan tujuan dapat mencapai cita-cita tersebut [10]. Seorang peserta didik tentunya tidak ingin putus sekolah tetapi ingin melanjutkan pendidikan. Cita-cita tersebut akan mempengaruhi semangat peserta didik untuk belajar untuk dapat mencapai cita-cita tersebut.

Kemauan

Kemauan adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu, dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi [11]. Adanya kemauan memberikan dorongan pada peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Kemauan adalah suatu kegiatan rohaniyah yang menyebabkan seorang manusia sanggup melakukan berbagai tindakan yang perlu untuk mencapai tujuan tertentu. Pada saat ada kemauan dari peserta didik untuk masuk perguruan tinggi maka peserta didik tersebut akan berusaha mencapai tujuan tersebut. Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa indikator kemauan adalah Keinginan memperdalam ilmu pengetahuan, kemauan ingin mencapai status sosial yang lebih baik, Keinginan mengejar karir, dan keinginan belajar lebih lanjut.

Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan situasi yang turut serta mempengaruhi minat peserta didik [3]. Guru merupakan salah satu unsur dari lingkungan sekolah. Guru berperan membantu peserta didik memahami diri dan lingkungannya, membantu peserta didik memelihara dan menumbuh kembangkan potensi dan kondisi positif yang dimiliki peserta didik [12]. Selanjutnya lingkungan sekolah juga berpengaruh dari teman bergaul peserta didik lebih cepat masuk dalam jiwanya. Sesuai dengan perkembangannya,

peserta didik senang membuat kelompok bergaul dengan kelompok yang disenangi. Bila teman pergaulannya memiliki minat masuk perguruan tinggi, maka minat temannya tersebut akan mempengaruhi dirinya dalam masuk perguruan tinggi. Peran alumni juga dapat mempengaruhi minat bagi peserta didik. Alumni merupakan contoh nyata bagaimanakah seorang peserta didik yang telah lulus dari sekolah. Dengan melihat para alumni maka peserta didik mendapatkan gambaran pengalaman tentang apa yang harus mereka lakukan setelah lulus dari sekolah mereka.

Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan media pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari seseorang akan selalu berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan tersebut dapat berupa lingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah. Pengalaman yang diperoleh oleh individu baik yang dilihat, didengar maupun dialami seringkali akan ditiru oleh individu dalam bertingkah laku. Keluarga adalah kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri dari ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi [13]. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat peserta didik melanjutkan pendidikan tinggi adalah pendidikan orang tua, ekonomi orang tua dan saudara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar pada bulan November sampai dengan bulan Januari tahun 2017. Untuk menentukan jumlah sampel dalam

penelitian ini dengan menggunakan *Stratified Proportional Random Sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 185 orang. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil menggunakan angket yang disebarakan kepada peserta didik dan data sekunder yang berupa profil sekolah dan data peserta didik SMA Negeri 2 Tambang.

Analisis data menggunakan *mean score* dan regresi linier berganda untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan tinggi. Uji yang digunakan adalah uji F, uji t dan uji R². Sebelum melakukan uji tersebut, dilakukan uji validitas, reabilitas, normalitas, homogenitas dan multikolinieritas yang digunakan dengan SPSS V.21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar memperlihatkan bahwa sebagian besar responden 83,78% memiliki minat yang sangat tinggi untuk melanjutkan pendidikan tinggi dan tidak ada satupun responden yang memiliki minat sangat rendah dan rendah. Motivasi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi menggambarkan bahwa sebagian besar responden 78,38% memiliki motivasi yang sangat tinggi untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Cita-cita peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi menggambarkan bahwa sebagian besar responden 77,29% memiliki cita-cita yang sangat tinggi untuk melanjutkan pendidikan tinggi, Kemauan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi menggambarkan bahwa sebagian besar responden 65,94% memiliki kemauan yang sangat tinggi untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Sedangkan lingkungan sekolah menggambarkan bahwa sebagian

responden 45,94% memiliki lingkungan sekolah yang baik untuk melanjutkan pendidikan tinggi, dan sebanyak 9,72% memiliki lingkungan sekolah yang buruk untuk melanjutkan pendidikan tinggi, faktor yang menyebabkan buruknya lingkungan sekolah adalah alumni dan teman sebaya yang tidak mendukung peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Lingkungan keluarga menggambarkan bahwa sebagian responden 71,35% memiliki lingkungan keluarga yang sangat baik untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan peserta didik SMAN 2 Tambang memiliki lingkungan keluarga yang sangat baik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Data perhitungan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penilaian Minat Peserta didik SMA Negeri 2 Tambang

No	Variabel	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Rendah (%)
1	Minat	83,78	16,22	0
2	Motivasi	78,38	21,62	0
3	Cita- Cita	77,29	21,08	1,63
4	Kemauan	65,94	29,73	2,16
5	Lingkungan Sekolah	44,32	45,94	9,72
6	Lingkungan Keluarga	71,35	27,57	1,08

Sumber: Olahan data penelitian, 2017

Analisis Statistik Penelitian

Uji F (Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama)

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 93,749 dengan signifikansi 0,000. Artinya bahwa motivasi, cita-cita, kemauan, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan tinggi.

Tabel 2. Uji Simultan (Uji Secara Bersama-Sama)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14.605	5	2.921	93.749	.000 ^b
Residual	5.577	179	.031		
Total	20.183	184			

Sumber: Olahan data penelitian, 2017

Koefisien determinasi (R²)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa sumbangan atau kontribusi variabel motivasi, cita-cita, kemauan, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat peserta didik melanjutkan pendidikan tinggi adalah sebesar 71,6 %. Sedangkan sisanya 28,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini, seperti fasilitas yang disediakan orang tua atau sekolah untuk menunjang minat peserta didik melanjutkan pendidikan tinggi, bakat dan prestasi belajar peserta didik.

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.851 ^a	.724	.716	.17652	2.125

Sumber: Olahan data penelitian, 2017

Uji t (Uji Koefisien Regresi Secara Parsial)

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi, cita-cita, kemauan, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan pendidikan tinggi pada SMAN 2 Tambang Kabupaten Kampar. Variabel yang memiliki pengaruh paling tinggi adalah motivasi melanjutkan pendidikan tinggi dengan t hitung (5,694) > t tabel (1,973) dan Sig. (0,000) < 0,05. Motivasi yang tinggi akan menumbuhkan minat yang kuat di dalam diri peserta didik untuk melanjutkan

pendidikan tinggi. Sedangkan variabel yang memiliki pengaruh paling rendah adalah lingkungan sekolah dengan t hitung (3,794) > t tabel (1,973) dan Sig. (0,000) < 0,05. Faktor yang menyebabkan rendahnya pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat peserta didik melanjutkan pendidikan tinggi adalah alumni yang tidak memberikan gambaran positif tentang perguruan tinggi tempat mereka kuliah, serta para alumni tidak mendapatkan pekerjaan yang layak setelah mereka lulus dari perguruan tinggi, selanjutnya teman-teman yang tidak melanjutkan pendidikan tinggi mengecilkan minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Tabel 4. Uji t (Uji Koefisien Regresi Secara Parsial)

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.296	.151		1.964	.051
Motivasi	.276	.048	.304	5.694	.000
Cita-Cita	.293	.048	.335	6.141	.000
Kemauan	.162	.050	.181	3.228	.001
Lingkungan Sekolah	.038	.044	.046	.864	.389
Lingkungan Keluarga	.169	.045	.192	3.794	.000

Sumber: Olahan data penelitian, 2017

Persamaan Regresi Linear Berganda

Dari hasil regresi maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,296 + 0,276X_1 + 0,293X_2 + 0,162X_3 + 0,038X_4 + 0,169X_5$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 0,296. Artinya apabila variabel independen diasumsikan nol (0), maka minat melanjutkan pendidikan tinggi sebesar 0,296. Nilai koefisien regresi motivasi sebesar 0,276. Artinya bahwa setiap peningkatan

motivasi sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat melanjutkan pendidikan tinggi sebesar 0,276 dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai koefisien regresi cita-cita sebesar 0,293. Artinya bahwa setiap peningkatan cita-cita sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat melanjutkan pendidikan tinggi sebesar 0,293 dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai koefisien regresi kemauan sebesar 0,162. Artinya adalah setiap peningkatan kemauan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat melanjutkan pendidikan tinggi sebesar 0,162 dengan asumsi variabel lain tetap.

Sedangkan nilai koefisien regresi lingkungan sekolah sebesar 0,038. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan lingkungan sekolah sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat melanjutkan pendidikan tinggi sebesar 0,038 dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai koefisien regresi lingkungan keluarga sebesar 0,169. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan lingkungan keluarga sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan minat melanjutkan pendidikan tinggi sebesar 0,169 dengan asumsi variabel lain tetap.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi, cita-cita, kemauan, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan pendidikan tinggi pada SMAN 2 Tambang Kabupaten Kampar. Variabel yang memiliki pengaruh paling besar adalah variabel motivasi melanjutkan pendidikan tinggi, karena motivasi yang tinggi akan menumbuhkan minat yang kuat di dalam diri peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Sedangkan variabel yang memiliki pengaruh paling sedikit adalah variabel lingkungan sekolah, karena faktor

penyebabnya adalah alumni dan teman sebaya yang tidak mendukung untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Slameto [3] yang menyatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah kecenderungan yang mengandung unsur perasaan senang, keinginan, perhatian, ketertarikan, kebutuhan, harapan, dorongan, dan kemauan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus sekolah menengah yaitu pendidikan tinggi.

Motivasi berpengaruh terhadap minat peserta didik melanjutkan pendidikan tinggi pada SMAN 2 Tambang Kabupaten Kampar. Makna dari hasil analisis regresi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi motivasi peserta didik, maka akan semakin tinggi pula minat peserta didik melanjutkan pendidikan tinggi, sedangkan Motivasi yang rendah menyebabkan minat melanjutkan pendidikan tinggi yang rendah pula. Berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel motivasi terhadap minat peserta didik melanjutkan pendidikan tinggi. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh peserta didik akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat peserta didik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ninuk Indriyanti [1] yang menyatakan bahwa Setiap orang memiliki kepribadian yang khas dan berbeda antara satu dengan lainnya. Kepribadian berkembang dan dipengaruhi oleh faktor-faktor baik dari dalam maupun dari luar. Kepribadian juga bisa menjadi faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan

suatu tindakan. Sikap positif ditunjukkan berupa suatu usaha untuk bisa mencapai tujuan yang diharapkan.

Selain itu, adanya dorongan berupa motivasi eksternal akan berpengaruh terhadap sikap atau keputusan yang akan diambil seseorang. Misalnya, seorang peserta didik memutuskan untuk melanjutkan pendidikan. Peserta didik tersebut mendapatkan beasiswa karena memiliki prestasi yang baik. Selama di sekolah sering membicarakan tentang perguruan tinggi dengan teman-temannya. Selain itu, orang tua peserta didik sangat mendukung dengan keputusan tersebut. Hal-hal itulah yang menjadi pendorong peserta didik untuk melanjutkan pendidikan setelah lulus sekolah menengah.

Cita-cita berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan tinggi. Maknanya adalah semakin tinggi cita-cita peserta didik, maka akan semakin tinggi pula minat peserta didik melanjutkan pendidikan tinggi. Berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan cita-cita terhadap minat peserta didik melanjutkan pendidikan. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi cita-cita yang dimiliki oleh peserta didik akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat peserta didik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Prasetyo [10] yang menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan cita-cita peserta didik terhadap minat melanjutkan pendidikan. Cita-cita seorang akan mempengaruhi seseorang memiliki perilaku dengan tujuan dapat mencapai cita-cita tersebut. Seorang peserta didik tentunya tidak ingin putus sekolah tetapi ingin melanjutkan pendidikan. Cita-cita tersebut akan mempengaruhi semangat peserta didik untuk belajar untuk dapat mencapai cita-cita tersebut.

Kemauan berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan tinggi. Maknanya semakin tinggi kemauan peserta didik, maka akan semakin tinggi pula minat peserta didik melanjutkan pendidikan tinggi. Berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kemauan terhadap minat peserta didik melanjutkan pendidikan. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kemauan yang dimiliki oleh peserta didik akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat peserta didik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Sementara itu, kemauan peserta didik SMAN 2 Tambang Kabupaten Kampar dikategorikan sangat tinggi. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Prasetyo [10] yang menyatakan bahwa kemauan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap minat melanjutkan studi melalui variabel faktor keluarga. Kemauan seorang peserta didik akan mempengaruhi pertimbangan orang tua untuk mendukung pilihan anaknya dalam memiliki sekolah untuk melanjutkan pendidikan tinggi.

Lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan tinggi. Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya lingkungan sekolah peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi adalah alumni tidak memberikan gambaran positif tentang perguruan tinggi tempat mereka kuliah, para alumni tidak mendapatkan pekerjaan yang layak setelah mereka lulus dari perguruan tinggi, selanjutnya teman-teman yang tidak melanjutkan pendidikan tinggi mengecilkan minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Prasetyo [10] yang menyatakan bahwa faktor sekolah memiliki pengaruh terhadap minat melanjutkan studi tetapi

faktor sekolah lebih kuat pengaruh secara tidak langsung terhadap minat melanjutkan studi karena dimediasi pengaruhnya oleh faktor keluarga.

Seorang guru dalam proses pendidikan juga dapat memberikan motivasi dan dorongan terhadap peserta didik dalam menumbuhkan minatnya. Dengan pemberian pendapat atau tanggapan tentang pendidikan tinggi kepada peserta didik dapat memberikan dorongan terhadap minat peserta didik melanjutkan pendidikan tinggi.

Sedangkan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan tinggi pada peserta didik SMAN 2 Tambang Kabupaten Kampar. Tingkat pendidikan orang tua akan menentukan cara orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anaknya dalam hal pendidikan, dengan tingkat pendidikan yang dimiliki orang tua akan berbeda-beda antara lulusan sekolah dasar, lulusan sekolah menengah pertama, lulusan sekolah menengah atas, lulusan perguruan tinggi. Jadi tingkat pendidikan orang tua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anaknya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dengan lingkungan keluarga yang sangat baik dapat meningkatkan minat peserta didik melanjutkan pendidikan tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurmala [14] yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung yang positif dan signifikan antara variabel pengetahuan peluang kerja, kultur keluarga, pemahaman diri, dan latar belakang ekonomi terhadap minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan. Hal ini berarti semakin tinggi latar belakang ekonomi keluarga dan pendidikan orang tua maka semakin baik pula kultur keluarga peserta didik dan

tentunya hal ini juga akan mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan tinggi.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi, cita-cita, kemauan, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap minat melanjutkan pendidikan tinggi pada SMA Negeri 2 Tambang Kabupaten Kampar. Variabel yang memiliki pengaruh paling besar adalah variabel motivasi melanjutkan pendidikan tinggi, karena motivasi yang tinggi akan menumbuhkan minat yang kuat di dalam diri peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Sedangkan variabel yang tidak memiliki pengaruh terhadap minat peserta didik melanjutkan pendidikan tinggi adalah lingkungan sekolah, faktor penyebabnya adalah alumni dan teman sebaya yang tidak mendukung peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Motivasi peserta didik memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap minat peserta didik melanjutkan pendidikan tinggi pada SMAN 2 Tambang Kabupaten Kampar. Adanya dorongan berupa motivasi akan berpengaruh terhadap sikap atau keputusan yang akan diambil oleh peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat peserta didik melanjutkan pendidikan tinggi adalah motivasi, maknanya semakin tinggi motivasi peserta didik maka akan semakin tinggi pula minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi dan begitu juga sebaliknya. Sedangkan lingkungan sekolah tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan tinggi. Beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya lingkungan sekolah peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi adalah alumni tidak memberikan gambaran positif tentang perguruan tinggi tempat mereka kuliah, para alumni tidak mendapatkan pekerjaan yang layak

setelah mereka lulus dari perguruan tinggi, selanjutnya teman-teman yang tidak melanjutkan pendidikan tinggi mengecilkan minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

REKOMENDASI

Bagi pihak sekolah hendaknya memberikan motivasi yang membangun kepada peserta didik agar melanjutkan pendidikan tinggi. Alumni diharapkan memberikan gambaran yang positif tentang perguruan tinggi kepada peserta didik yang akan melanjutkan pendidikan tinggi, serta teman-teman yang tidak melanjutkan pendidikan tinggi agar tidak mengecilkan minat teman-teman yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi. Sekolah dapat memberikan pelajaran tambahan di luar jam sekolah, melengkapi fasilitas belajar dengan memperbaiki sarana dan prasarana sekolah, dan memberikan beasiswa bagi peserta didik yang kurang mampu dan peserta didik yang memiliki prestasi baik dibidang akademik ataupun bidang lainnya.

Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan dukungan agar anaknya lebih termotivasi untuk melanjutkan pendidikan tinggi dengan cara memberikan gambaran tentang kemudahan masuk perguruan tinggi, seperti biaya kuliah di perguruan tinggi yang berkualitas masih bisa dijangkau dengan beragam beasiswa yang ditawarkan perguruan tinggi. Bagi peserta didik yang memiliki motivasi, cita-cita, kemauan diharapkan untuk meningkatkan prestasi belajar dan menambah ketertarikannya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, serta berusaha mendapatkan informasi yang lengkap tentang perguruan tinggi agar sesuai dengan minat dan bakatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ninuk Indriyanti. dkk. (2013). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Peserta didik Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013*. Jurnal pendidikan Ekonomi-BKK Akuntansi. FKIP Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- [2] Meilianawati. (2015). *Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Minat Melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi pada Remaja di Kecamatan Keluang Musi Banyuasin*. Jurnal Fakultas Psikologi. Universitas Bina Darma. Palembang.
- [3] Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- [4] Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- [5] Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Belajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- [6] Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- [7] Oemar Hamalik. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta.
- [8] Nursalam. (2008). *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Salemba Medika. Jakarta.
- [9] Tohirin. (2009). *Psikologi Pembelajaran PAI*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- [10] Fajar Prasetyo Aji Suyitno. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Peserta didik untuk Melanjutkan Studi ke SMK Jurusan Tkr di SMPN 34 Purworejo*. Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif. FKIP. Universitas Muhammadiyah Purworejo.

- [11] Khairani Makmum. (2013). *Psikologi Belajar*. Aswaja Pressindo. Yogyakarta.
- [12] Henny Indrawati. (2013). *Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Ekonomi dalam Proses Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Vol. 04 No. 02. Lembaga Penelitian Universitas Riau.
- [13] Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- [14] Siti Nurmala. (2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Peserta didik untuk Melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan*. Jurnal Kependidikan. Volume 42. Nomor 2. Kalimantan Selatan.